

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI  
(Periode 2013-2017)**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Amellia Putri Larasati

No. Mahasiswa: 15312200

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2019**

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI  
(Periode 2013-2017)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Amellia Putri Larasati

No. Mahasiswa: 15312200

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2019**

#### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 24 Januari 2019

Penulis,



(Amelia Putri Larasati)

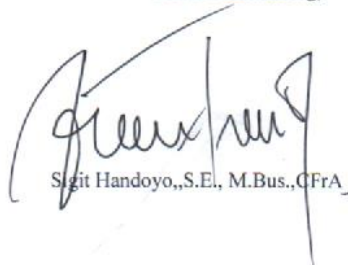
**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI  
(Periode 2013-2017)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Amellia Putri Larasati  
No.Mahasiswa: 15312200

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Pada Tanggal 10 Januari 2019  
Dosen Pembimbing,



Sigit Handoyo, S.E., M.Bus., C.FrA.

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (PERIODE 2013-2017)**

Disusun Oleh : **AMELLIA PUTRI LARASATI**

Nomor Mahasiswa : **15312200**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Kamis, tanggal: 14 Februari 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Sigit Handoyo, SE., M.Bus

Penguji : Noor Endah Cahyawati, SE, M.Si, Cert. SAP.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

## **HALAMAN MOTO**

**“Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah.”**

**(HR.Turmudzi)**

**“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”**

**(Q.S Al Insyirah: 5-6)**

## Kata Pengantar

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kepada Allah SWT, atas limpahan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini, dengan judul “**Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2017)**”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa selama persiapan, penyusunan, hingga terselesaikannya proposal penelitian ini, tidak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan berbagai pihak untuk memperlancar penelitian ini. Untuk itu dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, nikmat islam, nikmat sehat walafiat serta kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S-1 dan mengerjakan skripsi hingga selesai.
2. Orang tua tercinta Mama Neni dan Budhe Gandis serta Papa Hendro dan Pakdhe Iwan yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam berbagai hal.
3. Adik-adik serta keluarga yang selalu menjadi tempat penulis berbagi keluh kesah dan beristirahat sejenak dari rutinitas.

4. Bapak Sigit Handoyo,,S.E.,M.Bus.,CFrA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasihat, petunjuk dan bimbingan serta arahan baik dalam hal akademis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
5. Bapak Dr.Jaka Sriyana,,SE.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Univertisas Islam Indonesia.
7. Bapak Mahmudi, S.E., M.Si. selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indoensia.
8. Ibu Herlina Rahmawati Dewi S.E., M.Sc. selaku dosen wali selama penulis berkuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan petunjuk selama memberikan pelajaran dalam perkuliahan.
10. Seluruh staff Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan bantuan serta dukungan moral selama proses penyusunan skripsi.
11. Ardy Mahfuzh Hazazi yang telah membantu, mendukung, mendoakan, dan menyemangati penulis dalam peyusunan skripsi.
12. Suci Islamiah, Neilis Saadah, Anggiani Zulia Pradini, dan Jihan Alifah, selaku sahabat penulis sejak SMP yang dengan sabar menjadi tempat berbagi kesenangan dan kesedihan.



13. Nastiti, Sucianny, Rezty, Rindang, Yara, Febrina, Fania, dan Namira, selaku teman satu atap, berbagi suka dan duka serta banyak memberi bantuan selama penulis berkuliah.
14. Diana, Dinar, Reno, Randi, Fia, Ade, Muamar selaku teman seperantauan yang sering menemani penulis dalam berbagai hal.
15. Dina Fauzia, yang menjadi rekan seperjuangan penulis dalam mengerjakan skripsi.
16. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu perstau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb. .

Yogyakarta, 24 Januari 2019

Penulis

Sigit Handoyo., S.E., M.Bus., CFrA

Amellia Putri Larasati

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Motto.....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
Abstrak .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH .....	6
1.3. TUJUAN PENELITIAN .....	6
1.4. MANFAAT PENELITIAN .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
2.1. LANDASAN TEORI .....	8
2.1.1. Teori Stakeholder .....	8
2.1.2. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	14
2.1.3. Undang-undang Corporate Social Responsibility .....	15
2.1.4. Manfaat Corporate Social Responsibility .....	16
2.1.5. Kinerja Keuangan.....	18
2.2. PENELITIAN TERDAHULU .....	22
2.3. PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....	23
2.4. KERANGKA KONSEPTUAL .....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31

3.1.	POPULASI DAN SAMPEL .....	31
3.2.	DATA DAN SUMBER DATA.....	31
3.3.	VARIABEL DAN DEFINISI VARIABEL .....	32
3.3.1.	Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ).....	32
3.3.2.	Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ) .....	33
3.4.	ALAT ANALISIS DATA .....	36
3.4.1.	Regresi Linear .....	36
3.5.	METODOLOGI PENELITIAN.....	37
3.5.1.	Statistik Deskriptif .....	37
3.6.	UJI HIPOTESIS .....	37
3.6.1.	Uji t .....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		39
4.1.	HASIL PENELITIAN .....	39
4.1.1.	Hasil Perhitungan Indeks CSR .....	39
4.1.2.	Statistik Deskriptif .....	41
4.2.	UJI HIPOTESIS .....	43
4.2.1	Pengujian Secara Parsial (Uji t) .....	43
4.3.	PEMBAHASAN .....	48
4.3.1.	Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap ROA .....	48
4.3.2.	Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap ROE.....	49
4.3.3.	Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Tobin's Q .....	50
4.3.4.	Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap EPS .....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		51
5.1.	KESIMPULAN .....	52
5.2.	KETERBATASAN .....	53
5.3.	SARAN .....	54
DAFTAR PUSTAKA .....		56

## **DAFTAR TABEL**

4.1 Indeks Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.....	39
4.2 Deskriptive variabel penelitian perusahaan pertambangan yang listed di BEI....	40
4.3 Hasil Analisis Regresi Linier dengan ROA .....	43
4.4 Hasil Analisis Regresi Linier dengan ROE.....	44
4.5 Hasil Analisis Regresi Linier dengan Tobin's Q .....	45
4.6 Hasil Analisis Regresi Linier dengan EPS.....	46

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1 Kerangka Konseptual .....	29
-------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : *Checklist* Item Pengungkapan Informasi CSR

Lampiran 2: Rekapitulasi Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial tahun  
2012-2016

Lampiran 3 : Tabel Tabulasi Informasi Keuangan Perusahaan

Lampiran 4 : Rekapitulasi Variabel Penelitian Perusahaan Sampel Tahun 2013-2017

Lampiran 5 : Deskriptif Statistik

Lampiran 6 : Hasil Analisis Regresi ROA, ROE, Tobin's Q, dan EPS

## ABSTRACT

*This research analyze about influence of corporate social responsibility disclosure toward financial performance at mining company that listed in Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. This study examine the influence of corporate social responsibility disclosure to financial performance that representative by return on asset (ROA), return on equity (ROE), Tobin's q, and earning per share (EPS). The research was conducted by selecting of 10 mining company. The methods of sample selection using purposive sampling with data pool for 5 years, and used secondary data which are financial report and annual report. The analysis method that used in this research is simple regresson method with 4 different dependent variable equations. The result of this research are showed that corporate social responsibility has no effect significant to ROA, ROE, Tobin's q, and EPS*

**KEYWORDS:** *corporate social responsibility disclosure, ROA, ROE, Tobin's q, and EPS*

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2013-2017. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan proksi rasio *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *tobin's q*, dan *earning per share* (EPS). Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pertambangan sebanyak 10. Metode pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dengan pool data selama 5 tahun, data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan Annual Report. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan 4 persamaan yang variabel dependennya berbeda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE, *tobin's q*, dan EPS, berarti bahwa semua hipotesis yang diajukan ditolak.

**Kata Kunci:** Pengungkapan corporate social responsibility, ROA, ROE, *Tobin's q*, dan EPS

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada era yang sudah modern sekarang ini, perusahaan dituntut untuk terus berkompetisi agar dapat mempertahankan usahanya. Dalam mempertahankan usahanya perusahaan juga harus terus meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan perusahaan, salah satu tujuan dari perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal. Tetapi saat ini perusahaan tidak hanya harus memperhatikan bagaimana perusahaan mendapatkan laba yang maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, tetapi perusahaan juga perlu untuk memberi perhatian terhadap aspek sosial dan lingkungan yang ada di sekitar perusahaan beroperasi. Lingkungan disekitar perusahaan secara tidak langsung dapat memberi dampak terhadap proses pencapaian tujuan perusahaan. Selain itu memberi perhatian terhadap pihak eksternal menjadi salah satu tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholders*.

Salah satu cara memberi perhatian terhadap aspek sosial dan lingkungan disekitar perusahaan adalah dengan mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR telah menjadi isu penting berkaitan dengan masalah dampak lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia maupun di dunia. CSR muncul karena reaksi dari banyak pihak terkait kerusakan lingkungan maupun sosial yang diakibatkan oleh kegiatan operasi perusahaan.

*Corporate Social Responsibility (CSR)* menurut definisi yang dikemukakan oleh *Maignan & Ferrell (2004)* yaitu menekankan perlunya memberikan perhatian secara seimbang terhadap kepentingan dari berbagai *stakeholder* yang beragam dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh para pelaku bisnis melalui perilaku yang secara sosial bertanggung jawab.

Implementasi CSR di Indonesia pada awalnya hanya dilaksanakan atas dasar sukarela, tetapi seiring berjalannya waktu sekarang ini telah banyak perusahaan yang sadar untuk mengimplementasikan CSR. Implementasi CSR sendiri telah menjadi kewajiban yang diatur dalam undang-undang. Di Indonesia implementasi CSR diatur dalam Undang-Undang NO. 40 Tahun 2007. Undang-undang tersebut mewajibkan setiap perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan; dalam wujud gugatan *judicial review* ke Mahkamah Konstitusi.

CSR mengacu kepada tanggung jawab perusahaan terhadap seluruh entitas yang berkaitan dengan perusahaan. Baik itu masyarakat maupun lingkungan di sekitar perusahaan beroperasi. Terlebih pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan. Menurut Undang-Undang No 40 tahun 2007 perusahaan yang usahanya bergerak di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan, perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan memiliki dampak sosial serta lingkungan terhadap sumber daya alam yang digunakan dalam kegiatan operasi. Banyak perusahaan yang



bergerak di bidang pertambangan, mereka melakukan eksploitasi terhadap sumber daya alam yang terdapat di Indonesia, karena itu penting bagi perusahaan untuk mengimplementasikan CSR pada lingkungan sekitar perusahaan, agar lingkungan disekitar perusahaan beroperasi tetap terjaga dan menjamin sumber daya alam yang dibutuhkan perusahaan dalam kegiatan operasinya tetap tersedia.

CSR juga dapat membuat perusahaan memiliki citra yang baik dimata masyarakat sekitar. Selain itu CSR dianggap sebagai bagian dari tata kelola yang baik, CSR diharap dapat membuat kinerja dari perusahaan akan meningkat karena masyarakat akan lebih percaya pada produk yang dihasilkan oleh perusahaan dengan tata kelola yang baik, hal tersebut dapat membuat masyarakat loyal terhadap perusahaan, dan apabila citra perusahaan baik maka para investor tidak akan ragu untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki di dalam perusahaan dan dapat membuat kinerja keuangan dari perusahaan meningkat.

Kinerja perusahaan merupakan indikator yang penting bagi perusahaan maupun bagi investor. Menurut Felisia (2011): “Kinerja merupakan hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang dilakukan dengan pendayagunaan berbagai sumber-sumber yang tersedia, yang diukur dengan menggunakan ukuran tertentu yang standard”. Maka dari itu penting untuk melakukan pengukuran kinerja agar dapat mengetahui seberapa baik pihak manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengukur kinerja keuangan dari perusahaan. Mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan

berbagai cara salah satunya dengan mengukur profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dari perusahaan dapat diukur menggunakan berbagai cara, seperti mengukur *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Tobin's Q dan dapat diukur dengan menggunakan *Earning per Share* (EPS).

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility*, seperti penelitian yang dilakukan oleh Luthan, Sri, dan Sri (2012) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab sosial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan menggunakan proksi keuangan *Return on Assets* (ROA) dan Tobin's Q, mendapatkan hasil bahwa Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan jika diukur menggunakan Tobin's Q.

Selain itu terdapat penelitian lain yang juga meneliti tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan, penelitian yang dilakukan oleh Ludfi dan Iqbal (2017) menemukan hasil bahwa semua variabel CSR memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan Tobin's Q.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Yaparto Marissa, Dianne Frisko K dan Rizky Eriandani (2013) yang melakukan penelitian tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek pada periode 2010-2011, dengan kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan

*Earning Per Share* (EPS), mendapatkan hasil bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), maupun *earning per share* (EPS).

Hasil yang berbeda dikemukakan oleh Wijayanti, Sutaryo, dan Muhammad (2011) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *Corporate social responsibility* hanya berpengaruh signifikan terhadap ROE, tetapi tidak berpengaruh terhadap ROA maupun *earning per share* (EPS) perusahaan.

Suciwati, Desak, dan Cening (2016), melakukan penelitian berkaitan dengan pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang menggunakan proksi rasio ROA dan ROE mendapatkan hasil bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA maupun ROE.

Hasil dari penelitian yang berbeda-beda membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali berkaitan dengan *Corporate Social responsibility*. Penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan, karena penulis hanya membahas satu jenis perusahaan yang digunakan untuk sampel, yaitu perusahaan yang bergerak pada bidang pertambangan di Indonesia. Tahun penelitian yang dilakukan adalah data dari tahun 2013-2017, data dari tahun tersebut dipilih karena merupakan data terbaru dari perusahaan. Karena industri pada bidang pertambangan menarik untuk

dibahas karena bersinggungan dengan sumber daya alam. Dan seperti yang di atur dalam undang-undang yaitu Undang-undang No.40 Tahun 2007 bahwa Perseroan Terbatas mewajibkan setiap perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam untuk melakukan tanggung jawab sosial.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Asset* (ROA)?
2. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Equity* (ROE)?
3. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Tobin's Q ?
4. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Earning Per Share* ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan pada *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Tobin's Q, dan *Earning Per Share* di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat bagi Akademisi dan Umum**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan literatur Akuntansi yang telah ada, terutama yang berkaitan dengan pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memperdalam teori-teori yang menjelaskan hubungan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan

##### **2. Manfaat bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan acuan utama pada penelitian selanjutnya, terutama pada penelitian yang berhubungan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Tinjauan Literatur dan Pengembangan Hipotesis**

##### **2.1.1. Teori Stakeholder**

*Stakeholder* merupakan beberapa kelompok atau individual yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan dari perusahaan, perusahaan cenderung mengutamakan kepentingan dari para *stakeholder*, karena secara langsung maupun tidak langsung *stakeholder* berpengaruh terhadap perusahaan. *Stakeholder* memiliki hubungan hukum dengan perusahaan, baik karena undang-undang maupun secara kontraktual. *Stakeholder* memiliki lingkup yang sangat luas, karena perusahaan berhubungan dengan banyak pihak, karena itu disini lingkup dari *stakeholder* dibatasi, yaitu Konsumen, Mitra kerja, dan Masyarakat.

##### **1. Konsumen**

Konsumen merupakan pihak yang mengkonsumsi barang atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan, karena itu hubungan yang ada antara konsumen dan perusahaan adalah hubungan secara kontraktual. Selama terdapat hubungan kontraktual yang baik, antara pelaku usaha

dapat dimintai pertanggungjawaban, baik hubungan kontraktual secara tertulis maupun secara informal dengan konsumen.

Dalam hubungan yang terjadi antara perusahaan dengan konsumen, Di Indonesia telah terdapat undang-undang yang mengatur tentang hak-hak maupun kewajiban dari konsumen, untuk mengatur hak konsumen Pemerintah membuat Undang-undang yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999, yang mengatur tentang Perlindungan Konsumen (UU Konsumen), pada Pasal 4 menyebutkan Hak konsumen sebagai berikut:

- a) hak atas kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam mengkonsumsi barang dan/atau jasa;
- b) hak untuk memilih barang dan/atau jasa serta mendapatkan barang dan/atau jasa tersebut sesuai dengan nilai tukar dan kondisi serta jaminan yang dijanjikan;
- c) hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa;
- d) hak untuk didengar pendapat dan keluhannya atas barang dan/atau jasa yang digunakan;
- e) hak untuk mendapatkan advokasi, perlindungan, dan upaya penyelesaian sengketa perlindungan konsumen secara patut;
- f) hak untuk mendapat pembinaan dan pendidikan konsumen;

- g) hak untuk diperlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif;
- h) hak untuk mendapatkan kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian, apabila barang dan/atau jasa yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya;
- i) hak-hak yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya.

Disamping hak-hak yang didapat oleh konsumen, untuk memperlancar konsumen mendapatkan hak-hak yang telah disebutkan dalam Undang-Undang konsumen memiliki beberapa kewajiban yang telah disebutkan dalam Undang-Undang Konsumen Pasal 19 ayat (1) yang berisi:

- a) Pelaku usaha bertanggung jawab memberikan ganti rugi atas kerusakan, pencemaran, dan/atau kerugian konsumen akibat mengkonsumsi barang dan/atau jasa yang dihasilkan atau diperdagangkan.
- b) Ganti rugi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa pengembalian uang atau penggantian barang dan/atau jasa yang sejenis atau setara nilainya, atau perawatan kesehatan dan/atau pemberian santunan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



- c) Pemberian ganti rugi dilaksanakan dalam tenggang waktu 7 (tujuh) hari setelah tanggal transaksi.
- d) Pemberian ganti rugi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tidak menghapuskan kemungkinan adanya tuntutan pidana berdasarkan pembuktian lebih lanjut mengenai adanya unsur kesalahan.
- e) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tidak berlaku apabila pelaku usaha dapat membuktikan bahwa kesalahan tersebut merupakan kesalahan konsumen.

## 2. Mitra Kerja (Rekanan, Kreditor, Supplier, Investor)

Dalam menjalankan kegiatannya perusahaan melakukan kerja sama dengan banyak pihak, yaitu rekanan, kreditor, supplier serta investor. Rekanan merupakan pihak-pihak yang mendukung jalannya operasi perusahaan. Terkadang korporasi menghentikan kerjasama karena kontrak yang dilakukan tidak efisien. Dalam konteks CSR, hubungan antara principal dengan perusahaan lokal sebagai rekanan atau pemasok, tidak saja berdiri diatas perhitungan ekonomi atau klausul kontrak saja. Tetapi masalah dari dampak sosial ekonomi harus menjadi pertimbangan juga.

Hak-hak yang diperoleh oleh mitra kerja harus diperhatikan kepentingannya oleh perusahaan. Di Indonesia telah dibuat Undang-undang yang memuat tentang hak-hak yang didapat oleh mitra kerja,

khususnya pada Perseroan yang akan melakukan penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan. Dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 dalam Pasal 126 ayat 1, menyatakan bahwa hak yang diperoleh oleh mitra kerja antara lain:

1. Perbuatan hukum Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, atau pemisahan wajib memperhatikan kepentingan:
  - a. Perseroan, Pemegang saham minoritas, karyawan Perseroan;
  - b. Kreditor dan mitra usaha lainnya dari Perseroan, dan
  - c. Masyarakat dan persaingan sehat dalam melakukan usaha.

Tetapi kemudian dalam ketentuan yang dibuat selanjutnya, hanya mengatur mengenai hak dari kreditor dalam proses Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan yang diatur dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dalam Pasal 127 ayat (4) sampai (7) disebutkan bahwa:

(4) Kreditor dapat mengajukan keberatan kepada Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari setelah pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mengenai

Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, atau Pemisahan sesuai dengan rancangan tersebut,

(5) Apabila dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (4) kreditor tidak mengajukan keberatan, kreditor dianggap menyetujui Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, atau Pemisahan.

(6) Dalam hal keberatan kreditor sebagaimana dimaksud pada ayat (4) sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPS tidak dapat diselesaikan oleh Direksi, keberatan tersebut harus disampaikan dalam RUPS guna mendapat penyelesaian.

(7) Selama penyelesaian sebagaimana dimaksud pada ayat (6) belum tercapai, Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, atau Pemisahan.

Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan harus memperhatikan kepentingan dari pihak mitra usaha. Menurut Fajar (2010), “Pada dasarnya bisnis juga didasarkan pada prinsip kepercayaan. Kondisi beralihnya segala hubungan kontraktual dengan pihak lain (dalam kasus merger akuisisi), harus pula dikondisikan bagi mitra usaha untuk membangun kepercayaan dengan rekanan bisnis barunya.”

### 3. Masyarakat

Masyarakat adalah salah satu pihak yang harus diberi perhatian oleh perusahaan. Disini yang dimaksud dengan masyarakat adalah sekelompok orang yang tidak memiliki hubungan kontraktual dengan perusahaan. Dengan adanya CSR diharapkan dapat membantu pembangunan yang terjadi dalam masyarakat. Pembangunan dalam masyarakat diukur berdasarkan kenaikan taraf kualitas hidup masyarakat. Hal tersebut diungkapkan dalam pengertian CSR menurut WBCSD dalam buku Fajar (2010) yaitu :”*Corporate Social Responsibility is the continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large.*”

#### **2.1.2. Pengertian *Corporate Social Responsibility***

Menurut pengertian yang dikemukakan oleh Bowen (1953) CSR merupakan kewajiban pengusaha untuk merumuskan kebijakan, membuat keputusan, atau mengikuti garis tindakan yang diinginkan dalam hal tujuan dan nilai-nilai masyarakat. Menurut Baker (2003) CSR adalah tentang bagaimana perusahaan mengelola proses bisnis untuk menghasilkan dampak positif secara keseluruhan pada masyarakat. Sedangkan pengertian CSR menurut Lembaga atau asosiasi bisnis CSR Europe (2003) *Corporate Social Responsibility* adalah salah satu cara perusahaan mengelola dan

memperbaiki dampak sosial dan lingkungan untuk menghasilkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan berinovasi strategi, organisasi, dan operasi. Budiman, et al. (2008) berpendapat, CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama dengan para pihak yang terkait, utamanya masyarakat di sekeliling-nya dan lingkungan sosial di mana perusahaan tersebut berada, yang dilakukan terpadu dengan kegiatan usahanya secara berkelanjutan. Jadi dapat disimpulkan bahwa SCR adalah tanggung jawab perusahaan terhadap seluruh stakeholder dan lingkungan di sekitar perusahaan.

### **2.1.3. Undang-undang Corporate Social Responsibility**

Di Indonesia telah terdapat undang-undang yang khusus mengatur penerapan CSR pada perusahaan di Indonesia, CSR diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan Perseroan Terbatas yang membahas tanggung jawab sosial perusahaan dan UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Hal ini dilatar belakangi oleh amanat Undang-Undang Dasar 1945 mengenai perekonomian nasional dan kesejahteraan sosial yang harus diatur oleh Negara untuk kemakmuran rakyat. Selain itu berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan yang berkeinginan untuk mencegah dan mengurangi rusaknya lingkungan yang diakibatkan oleh operasional korporasi yang tidak memperhatikan lingkungan hidup dan masyarakat yang ada disekitarnya.

Berikut ini merupakan isi dari Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) pasal 74 No 40 Tahun 2007:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Telah jelas terdapat peraturan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah yang tegas mengatur dan mewajibkan Perseroan untuk mengimplementasikan Tanggung jawab sosial dan Lingkungan didalam Perusahaan.

#### **2.1.4. Manfaat Corporate Social Responsibility**

*Corporate Social Responsibility* dapat memberikan manfaat kepada perusahaan baik manfaat jangka pendek maupun jangka panjang. Seperti meningkatkan kepercayaan berbagai pihak yang berkaitan dengan perusahaan seperti konsumen dan *investor*.

Fiorina (2001) dalam buku Totok (2014), menyatakan bahwa, CSR adalah penting, karena CSR dapat mempengaruhi semua aspek operasi perusahaan. Konsumen akan cenderung membeli produk dari perusahaan yang mereka percaya; maka:

- a) Pemasok semakin berminat untuk membentuk kemitraan bisnis dengan perusahaan-perusahaan mereka,
- b) Karyawan ingin bekerja untuk perusahaan yang mereka hormati,
- c) Dana investasi yang besar ingin mendukung perusahaan-perusahaan yang mereka anggap bertanggung jawab secara sosial, dan
- d) Organisasi nirlaba dan LSM ingin bekerja sama dengan perusahaan untuk mencari solusi praktis untuk tujuan bersama.

Selain itu CSR juga dapat menjaga ketersediaan sumber daya yang dimanfaatkan oleh perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. CSR dapat melindungi perusahaan dan secara konsisten dapat meningkatkan kualitas dari perusahaan. CSR juga dapat menjaga hubungan baik perusahaan dengan seluruh stakeholder. Perusahaan yang memiliki citra yang baik akan membuat para stakeholder merasa nyaman dalam melakukan hubungan bisnis, mereka tentu akan mendukung jalannya kegiatan operasional

perusahaan dengan baik, karena mereka merasa mendapat imbalan dari perusahaan yang sebanding atau lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi mereka di dalam perusahaan. Dengan menjalankan CSR perusahaan dapat memfokuskan kepada tiga hal yaitu laba, lingkungan, dan masyarakat dengan diperolehnya laba perusahaan dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham dan sebagian labanya digunakan untuk membiayai usaha di masa yang akan datang dan juga digunakan untuk membayar pajak kepada pemerintah.

#### **2.1.5. Kinerja Keuangan**

Kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen, kinerja tidak hanya penting bagi perusahaan tetapi penting juga bagi *investor*. Kinerja dapat menjadi tolak ukur seberapa efektif dan efisienya perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Karena itu sangat penting untuk melakukan pengukuran kinerja yang telah dilakukan oleh perusahaan. Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan cara menilai kinerja perusahaan, penilaian dapat pada dua aspek yaitu aspek keuangan dan non keuangan. Menurut Horngren (2010) pengukuran kinerja dapat dikategorikan menjadi kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*nonfinancial performance*). Pengukuran kinerja keuangan dirasa lebih praktis dan relevan untuk jangka pendek. Pengukuran kinerja keuangan dapat didasarkan dengan



menggunakan perhitungan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Tobin's Q, dan *Earning Per Share* (EPS).

### 1. *Return on Asset* (ROA)

Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan dapat dilakukan dengan cara menghitung ROA, caranya dengan membagi laba bersih dengan rata-rata total aktiva atau total aktiva pada saat tertentu. Rata-rata total aktiva bisa didapat dengan menambah total aktiva awal dengan total aktiva akhir kemudian dibagi dua. Cara lain untuk menghitung ROA dengan mengalikan *Net profit margin* dengan *asset turnover*. *Asset turnover* merupakan penjualan bersih dibagi rata-rata dari total aktiva. Dengan mengukur ROA dapat diketahuin apakah perusahaan sudah bekerja secara efisien dalam kegiatan operasinya. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaaa dalam menghasilkan laba dengan seluruh aktiva yang digunakan, Suciwati (2016).

Rumus Return on Asset:

$$ROA = \frac{\text{Laba Usaha Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 2. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity memperhitungkan bunga dan saham preferen. Semakin tinggi pengembalian yang terjadi maka semakin baik kedudukan dari pemegang saham. ROE menggambarkan bagaimana kemampuan dari perusahaan dalam memperoleh laba yang bersumber dari modal yang dimiliki perusahaan sendiri. Apakah perusahaan sudah menggunakan modalnya dengan efektif atau efisien dan apakah perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham.

Rumus *Return on Equity*:

$$ROE = \frac{\text{Laba usaha setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

## 3. *Tobin's Q*

Tobin's Q merupakan rasio dari nilai pasar asset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari saham beredar dan hutang (*entreprise value*) terhadap *replacement cost* dari aktiva perusahaan, Fiakas (2005). Tobin's Q memasukkan semua unsur baik unsur hutang maupun modal yang dimiliki oleh perusahaan, tidak hanya ekuitas dan hutang perusahaan saja yang dimasukkan tetapi seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan juga diperhitungkan. Berikut ini salah satu tipe Tobin's Q yang telah dimodifikasi serta di sederhanakan oleh Smithers dan Wright (2007) adalah sebagai berikut:

$$Q = (EMV + D) / (EBV + D)$$

Keterangan:

EMV= Nilai Dari Ekuitas

D (Debt) = Nilai buku dari total hutang

EBV = Nilai buku dari total Aktiva

Apabila nilai pasar hanya merefleksikan asset yang tercatat pada suatu perusahaan maka Tobin's Q akan sama dengan 1. Apabila Tobin's Q kurang dari satu maka nilai pasar lebih kecil dari nilai asset perusahaan dan sebaliknya jika Tobin's Q lebih dari 1 maka nilai pasar lebih besar dari nilai asset perusahaan.

#### 4. *Earning per share (EPS)*

Salah satu cara dalam mengukur kinerja keuangan pada perusahaan adalah menggunakan rasio *earning per share*, *earning per share* merupakan pendapatan bersih yang didapatkan oleh perusahaan selama satu periode yang dibagi dengan lembar saham perusahaan yang beredar di pasar modal. Semakin tinggi nilai dari *earning per share* menandakan bahwa semakin tinggi juga profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan.

Earning per share dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{laba bersih setelah pajak} - \text{dividen}}{\text{Total seluruh saham}} \times 100\%$$

## 2.2. Penelitian terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Luthan, Sri, dan Sri (2012), yang melakukan pengujian tentang Pengaruh pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014, dengan menggunakan karakteristik perusahaan sebagai variabel moderating dalam hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan kinerja keuangan, dan menggunakan ROA dan Tobin's Q sebagai proksi kinerja keuangan. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa variabel pengungkapan CSR berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, sedangkan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Tobin's Q memberikan pengaruh yang tidak signifikan.

Wijayanti, Sutaryo, dan Muhammad (2011), yang melakukan penelitian tentang Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan data-data perusahaan yang ada di Indonesian capital market directory, *Jakarta stock exchange*, situs resmi perusahaan dan berbagai sumber lainnya. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap ROA perusahaan dan CSR juga tidak memiliki pengaruh terhadap *earning per share* (EPS) perusahaan, tetapi CSR berpengaruh signifikan positif terhadap ROE.

Ludfi dan Iqbal (2017) melakukan penelitian terkait dengan pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan yang menggunakan

sampel dari data yang ada di BEI. Dan menggunakan proksi kinerja keuangan *Return on Asset* (ROA) dan Tobin's Q keuangan, mendapatkan hasil bahwa semua variabel CSR memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan Tobin's Q.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Suciwati, Desak, dan Cening (2016), yang meneliti tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2013 yang menggunakan proksi rasio ROA dan ROE mendapatkan hasil bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap ROA maupun ROE.

Yaparto Marissa, Dianne Frisko K dan Rizky Eriandani (2013) yang melakukan penelitian tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek pada periode 2010-2011, dengan kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS), mengungkapkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap semua rasio keuangan yang digunakan.

### **2.3.Pengembangan Hipotesis**

#### **1. Hubungan CSR dengan ROA**

Kinerja keuangan dari perusahaan dapat dilihat dengan cara melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan. Salah satu cara melakukan penilaian adalah dengan mengukur profitabilitas perusahaan, ROA merupakan

salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas dari kinerja yang telah dilakukan oleh perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan seluruh aktiva yang digunakan. Penilaian kinerja menggunakan ROA adalah penilaian dengan membagi laba bersih dengan rata-rata total aktiva atau dengan total aktiva pada suatu saat tertentu. Rata-rata total aktiva bisa didapat dengan cara menambah total aktiva awal dengan total aktiva akhir dan kemudian dibagi dua.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Luthan, Sri, dan Sri (2012) yang membahas mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan, yang menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014, pada penelitian ini menghasilkan nilai t CSR 2,001 dengan signifikansi  $0,048 < 0,05$  maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2014 cukup tinggi dan mampu meningkatkan kinerja keuangan (ROA). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Ludfi dan Iqbal (2017), terkait dengan pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan yang menggunakan sampel dari data yang ada di BEI melalui laporan tahunan informasi keuangan bagi produsen, pengembang, dan penambang dalam periode 2010-2012, dan menggunakan proksi kinerja keuangan *Return on Asset* (ROA), penelitian tersebut mendapatkan hasil

bahwa semua variabel CSR memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.

Dengan penerapan CSR pada perusahaan dipercaya dapat meningkatkan kinerja keuangannya, investor akan lebih percaya terhadap perusahaan yang mengimplementasikan CSR. Karena bagi investor perusahaan yang mengimplementasikan CSR dapat mendapatkan laba yang lebih besar. Citra positif yang akan didapatkan oleh perusahaan dapat mendorong meningkatnya laba perusahaan, meskipun perusahaan harus mengeluarkan dana untuk mengimplementasikan CSR.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H1: CSR berpengaruh positif terhadap ROA

## **2. Hubungan CSR dengan ROE**

ROE menggambarkan kemampuan dari perusahaan dalam memperoleh laba yang bersumber dari modal yang dimiliki perusahaan sendiri. Apakah perusahaan sudah menggunakan modalnya dengan efektif atau efisien dan apakah perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham. *Return on Equity* memperhitungkan bunga dan saham preferen. Semakin tinggi pengembalian yang terjadi maka semakin baik kedudukan dari pemegang saham.

Suciwati, Desak, dan Cening (2016) yang melakukan penelitian tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil Pengungkapan CSR berpengaruh signifikan 0,001 terhadap ROE dengan F hitung sebesar 11,480, dengan adjusted R square sebesar 0,151 yang berarti bahwa CSR berpengaruh 15.1% terhadap ROE untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan hal ini berarti bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan positif terhadap ROE.

Pengungkapan CSR dapat memberikan keuntungan tersendiri baik bagi perusahaan maupun stakeholder. Semakin baik pengungkapan informasi yang dilakukan oleh perusahaan maka dapat membuat profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROE menjadi meningkat. Karena hal tersebut dapat menjadi pertimbangan investor dalam menanamkan modal yang dimilikinya, selain itu dalam menanamkan modal yang dimiliki investor juga mempertimbangkan beberapa aspek lain, seperti harga saham, kinerja keuangan, dan lain-lain.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti, Sutaryo, dan Muhammad (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, yang mengambil sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dan melaporkan laporan keuangannya pada tahun 2008, pada penelitian ini ditemukan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap ROE, tetapi tidak semua kategori berpengaruh signifikan hanya kategori lingkungan, kesehatan, keselamatan kerja, dan produk yang memiliki pengaruh signifikan positif, sedangkan secara bersama-sama semua kategori,



hanya kategori produk yang memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *return on equity*.

Berdasarkan kajian diatas, maka penguji mengajukan hipotesis:

H2: CSR berpengaruh positif terhadap ROE

### **3. Hubungan CSR dengan Tobin's Q**

Tobin's Q merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Menurut Sukamulja (2004) "Tobin's Q memasukkan semua unsur hutang dan modal pada perusahaan, tidak hanya ekuitas dan hutang perusahaan saja yang dimasukkan tetapi seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan memasukkan semua unsur dari perusahaan jadi tidak hanya terfokus pada satu tipe investor saja, yaitu investor dalam bentuk saham namun juga kreditur karena sumber dari pembiayaan operasional perusahaan bukan hanya dari ekuitasnya saja tetapi juga berasal dari pinjaman yang diberikan oleh kreditur".

Dengan adanya CSR maka dapat meningkatkan kepercayaan dari berbagai pihak, seperti pihak kreditor mereka akan lebih percaya untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan yang memiliki citra yang baik. Selain itu dapat menjadi salah satu pertimbangan yang membuat investor untuk yakin menginvestasikan dana yang mereka miliki. Hal tersebut dapat mendorong meningkatnya kinerja keuangan dari perusahaan yang diperhitungkan dari berbagai unsur, baik unsur hutang maupun unsur modal

yang didapatkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sumber dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ludfi dan Iqbal (2017), penelitian tersebut berkaitan dengan pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan yang menggunakan sampel dari data yang ada di BEI. Dan menggunakan proksi kinerja keuangan Tobin's Q keuangan, penelitian tersebut mengemukakan bahwa semua variabel CSR memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Tobin's Q.

Berdasarkan kajian diatas, maka penguji mengajukan hipotesis:

H3: CSR berpengaruh positif terhadap Tobin's Q

#### **4. Hubungan CSR dengan *Earning Per Share***

*Earning per share* merupakan keuntungan yang diperoleh investor per lembar saham yang mereka miliki dalam perusahaan. *Earning per share* dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan dari perusahaan. Kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial merupakan perwujudan dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, semakin baik kinerja yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperbaiki lingkungan (kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial) maka semakin meningkat nilai yang dimiliki oleh perusahaan. Sebab kinerja yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperbaiki lingkungan dapat membuat para investor tertarik menanamkan modal yang mereka miliki. Perusahaan yang peduli terhadap lingkungan sekitar lebih meyakinkan para

investor. Pengungkapan tanggung jawab sosial dapat membuat perusahaan lebih efektif dalam mendapatkan laba per lembar saham dengan menekan resiko adanya konflik antara para investor dengan manajer.

Wijayanti, Sutaryo, dan Muhammad (2011), yang melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan data-data perusahaan yang ada di *Indonesian capital market directory, Jakarta stock exchange*, situs resmi perusahaan dan berbagai sumber lainnya. Penelitian tersebut mengemukakan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share (EPS)* perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yaparto Marissa, Dianne Frisko K dan Rizky Eriandani (2013) yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur”.

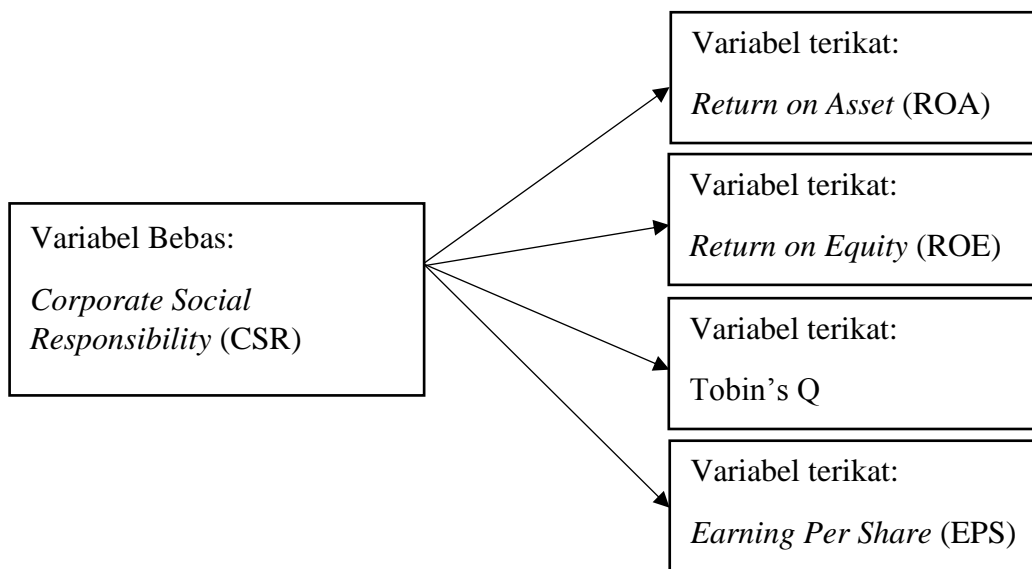
Berdasarkan kajian diatas, maka penguji mengajukan hipotesis:

H4: CSR berpengaruh positif terhadap *Earning per share (EPS)*

## 2.4. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah model berfikir tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai hal penting. Dalam penelitian ini kerangka konseptual akan digambarkan dengan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel diambil dari perusahaan pertambangan yang terdaftar pada tahun 2013 sampai 2017 yang telah melaksanakan program CSR. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Berikut merupakan kriteria sampel:

1. Perusahaan pertambangan yang mempublikasi laporan keuangan tahunan (*annual report*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017 secara berturut-turut.
2. Perusahaan pertambangan yang mengungkapkan CSR di dalam *annual reportnya* berturut-turut selama tahun 2013-2017.

#### **3.2. Data dan sumber data**

Data yang dibutuhkan untuk penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan pertambangan yaitu berupa data profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tersebut semenjak menerapkan *Corporate Social Responsibility*.

Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dengan adanya *Corporate Social Responsibility*.

### **3.3. Variabel dan definisi variabel**

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang di proksikan dengan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Tobin's Q, serta *Earning Per Share* (EPS)

#### **3.3.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel Bebas atau *Independent variable* (x) adalah variabel yang tidak tergantung dari variabel lainnya, Umar (1998). Dalam penelitian menggunakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel bebas. Instrumen pengukuran CSR yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada pengukurannya yang digunakan oleh Sembiring (2005) hasil modifikasi dari Hackson dan Milne (1999) yang mengelompokkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada kategori: lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum. Total dari item pengungkapan tanggung jawab sosial berkisar 78, disesuaikan kembali dengan masing-masing sektor industri sehingga item pengungkapan yang diharapkan dari setiap sektor berbeda-beda. Perhitungan CSR dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrument penelitian yang diungkapkan

perusahaan diberikan nilai 1 dan apabila tidak diungkapkan maka mendapat nilai 0. Kemudian seluruh skor dari keseluruhan item yang dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan dari untuk setiap skor perusahaan. Rumus perhitungan CSR adalah sebagai berikut:

$$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSR<sub>j</sub> : Corporate Social Responsibility

ΣI<sub>j</sub> : Jumlah item yang diungkapkan

N<sub>j</sub> : Jumlah item untuk perusahaan j, n<sub>j</sub> ≤ 78

### 3.3.2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variable terikat atau *dependent variable* (Y) adalah variable yang tergantung pada variable lainnya, Umar (1998), Adapun variable terikat yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

#### 1. *Return on Asset*

Profitabilitas dari perusahaan dapat diukur menggunakan *Return On Asset*, *Return on Asset* didapat dengan membagi laba bersih perusahaan dengan rata-rata total aktiva atau total aktiva perusahaan. Rata-rata total aktiva dapat diperoleh dengan menambahkan total aktiva awal tahun dengan total aktiva akhir tahun kemudian dibagi dua. Cara lain untuk menghitung ROA

adalah mengalikan *Net Profit Margin* dengan *asset turnover*. *Asset turnover* merupakan penjualan bersih dibagi rata-rata total aktiva. Menghitung ROA dapat membantu untuk mengetahui apakah perusahaan sudah efisien dalam memanfaatkan aktiva pada kegiatan operasional perusahaan.

Berikut ini rumus untuk menghitung Return on Asset :

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

## 2. *Return on Equity*

*Return on equity* adalah rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu, Hanafi dan Abdul (2009). *Return on Equity* diperoleh dengan cara laba bersih perusahaan setelah dikurangkan dengan pajak, kemudian dibagi modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan menghitung ROE dari perusahaan dapat membantu untuk melihat apakah perusahaan sudah efektif dalam mengelola modal yang dimiliki.

Berikut ini rumus untuk menghitung Return on Equity :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

## 3. Tobin's Q

Tobin's Q merupakan rasio dari nilai pasar asset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari saham beredar dan hutang (*entreprise value*) terhadap *replacement cost* dari aktiva perusahaan, Fiakas (2005). Berikut



ini salah satu versi Tobin's Q yang telah dimodifikasi serta di sederhanakan oleh Smithers dan Wright (2007) adalah sebagai berikut:

$$Q = (EMV + D) / (EBV + D)$$

Keterangan:

EMV= Nilai dari ekuitas

D (Debt) = Nilai buku dari total hutang

EBV = Nilai buku dari total Aktiva

#### 4. *Earning per Share (EPS)*

*Earning per share* merupakan salah satu ratio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan dari suatu perusahaan, *Earning per share* dapat diperoleh dengan cara mencari laba bersih yang telah dikurangkan dengan pajak kemudian dibagi dengan jumlah saham yang beredar. *Earning per Share* atau Pendapatan per lembar saham adalah total keuntungan yang diperoleh investor untuk setiap lembar sahamnya, Kartika (2003). Berikut ini rumus untuk menghitung *Earning per Share (EPS)* yang digunakan dalam penelitian ini :

$$Earning\ per\ Share\ (EPS) = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$$

### 3.4. Alat Analisis Data

#### 3.4.1. Regresi Linear

Analisis regresi linear digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Dalam analisis sederhana, selain mengukur kekuatan variabel independen terhadap variabel dependen, analisis ini juga menunjukkan arah pengaruh tersebut. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Model pertama

$$\text{ROA} = \alpha + \beta_1 \text{CRS}$$

2. Model Kedua

$$\text{ROE} = \alpha + \beta_1 \text{CRS}$$

3. Model ketiga

$$\text{TQ} = \alpha + \beta_1 \text{CRS}$$

4. Model Keempat

$$\text{EPS} = \alpha + \beta_1 \text{CRS}$$

ROA : Return on Asset

ROE : Return on Equity

TQ : Tobin's Q

EPS : Earning per Share

CSR : Corporate Social Responsibility

$\beta_1$  : Koefisien yang diestimasi

### **3.5. Metodologi penelitian**

#### **3.5.1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan proses yang dilakukan untuk mentransformasi data penelitian dalam bentuk kuantitatif sehingga mudah untuk diinterpretasikan dan dipahami. Tujuan melakukan statistik deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran umum mengenai data tersebut dan hubungannya antara variabel yang digunakan yaitu standar deviasi, rata-rata, maksimal, minimal, untuk mendeskripsikan variabel penelitian, Ghozali (2006).

### **3.6. Uji Hipotesis**

#### **3.6.1. Uji t**

Uji t bertujuan untuk mengukur apakah suatu variabel independen dalam suatu model penelitian berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2006) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh dalam menerangkan pengaruh suatu variabel penjelas/ independen secara individual dalam variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

- 1)  $H_0 : \beta = 0$ , maka tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

- 2)  $H_1 : \beta \neq 0$ , maka ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.
- 3) *Level of significant* ( $\alpha$ ) sebesar 5%
- 4) Ketentuan yang digunakan adalah (berdasarkan profitabilitas): Jika profitabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  tidak berhasil ditolak jika profitabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  berhasil ditolak.
  - 1) Ketentuan yang digunakan adalah (berdasarkan profitabilitas). Jika profitabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  tidak berhasil ditolak. Jika profitabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  berhasil ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini, obyek yang digunakan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan yang telah terdaftar di BEI pada periode 2013-2017. Pada populasi tersebut kemudian dipilih sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan yaitu: Perusahaan pertambangan yang mempublikasi laporan keuangan tahunan (*annual report*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017 secara berturut-turut. Dan perusahaan pertambangan yang mengungkapkan CSR di dalam *annual reportnya* berturut-turut selama tahun 2013-2017.

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Hasil Perhitungan Indeks CSR**

Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan ukuran Indeks CSR. Pengukuran variable independen didasarkan pada pengukuran CSR. Pengukuran CSR pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati ada atau tidak setiap item informasi yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan. Apabila item informasi diungkapkan dalam laporan tahunan, jika ada akan diberi skor 1, dan apabila tidak terdapat item informasi yang diungkapkan dalam laporan maka akan diberi skor 0. Kemudian total item yang diungkapkan pada setiap laporan tahunan

perusahaan akan dijumlahkan dan dibagi dengan seluruh item pengungkapan. Dalam menentukan indeks CSR, skor yang didapatkan dalam setiap perusahaan akan dibagi dengan total item pengungkapan. Perhitungan variabel indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pertambangan yang terdapat pada BEI pada periode 2013-2017 dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 4.1 Indeks Pengungkapann Tanggung Jawab Sosial

NO	Kode PT	Item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial									
		2012		2013		2014		2015		2016	
1	ADRO	24	0.31	37	0.47	24	0.31	31	0.40	17	0.22
2	ARII	17	0.22	25	0.32	25	0.32	29	0.37	29	0.37
3	BUMI	20	0.26	27	0.35	26	0.33	27	0.35	27	0.35
4	DOID	10	0.13	12	0.15	21	0.27	18	0.23	17	0.22
5	HRUM	13	0.17	12	0.15	14	0.12	18	0.23	18	0.23
6	BYAN	19	0.24	11	0.14	17	0.22	16	0.20	19	0.24
7	ITMG	24	0.31	28	0.36	23	0.29	20	0.26	20	0.26
8	PTBA	10	0.13	24	0.31	21	0.27	24	0.31	32	0.41
9	SMMT	13	0.17	12	0.15	13	0.17	12	0.15	26	0.33
10	TOBA	14	0.17	16	0.21	20	0.26	26	0.33	19	0.24

#### 4.1.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat mendeskripsikan data yang dapat dilihat dari standar deviasi, Rata-rata (mean), sum, range, maksimum dan minimum, serta kemencengan distribusi. Hasil dari perhitungan indeks CSR, terhadap kinerja perusahaan untuk seluruh perusahaan pada periode 2013-2017 sebagai berikut:

Tabel 4.2. Deskriptif Variabel Penelitian Perusahaan Pertambangan Yang Listed di BEI.

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
ROA	50	-.64	.38	.0291	.13661
ROE	50	-.76	2.18	.113	.43751
EPS	50	-53.26	952.00	79.3980	255.41629
Tobin's_Q	50	.35	.91	.6539	.13270
CSR	50	.13	.47	.2605	.08237
Valid N (listwise)	50				

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dijelaskan hasil deskripsi statistic sebagai berikut.

### 1. ROA

Rata-rata atau mean dari ROA sejak tahun 2013-2017 yaitu sebesar 0,0291. Dari hasil tersebut menunjukkan keuntungan yang didapatkan dari aktiva perusahaan rata-rata sebesar 0,0291. Nilai minimum ROA adalah -0,64 dan nilai maksimumnya sebesar 0,38. Standar deviasi sebesar 0,13661. Hal tersebut menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan sampel berkisar -0,64 sampai 0,38.

### 2. ROE

Rata-rata atau mean dari ROE pada tahun 2013-2017 yaitu sebesar 0,113. Dari hasil tersebut menunjukkan sampel yang diteliti memiliki perataan laba sebesar 0,113. Nilai minimum dari ROE adalah -0,76 dan nilai maksimumnya adalah 2,18. Hal tersebut menunjukkan keuntungan yang diperoleh perusahaan sampel mulai dari -0,76 hingga 2,18. Dan standar deviasi dari perusahaan sampel adalah sebesar 0,43751.

### 3. EPS

Rata-rata atau mean dari EPS pada tahun 2013-2017 yaitu sebesar 79,3980. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sampel yang diteliti memiliki perataan laba per lembar saham sebesar 79,3980. Nilai minimum dari EPS sebesar -53,26 dan nilai maksimumnya sebesar 952,00. Dan standar deviasi dari perusahaan sampel sebesar 255,41629. Hal tersebut menggambarkan bahwa laba per lembar



saham yang dibagikan oleh perusahaan sampel berkisar -53,26 hingga 255,41629.

#### 4. Tobin's Q

Rata-rata atau mean dari Tobin's Q yaitu sebesar 0,6539. Nilai minimum dari perusahaan sampel yang diteliti sebesar 0,35 dan nilai maksimumnya sebesar 0,91. Serta standar deviasi Tobin's Q pada perusahaan sampel sebesar 0,13270.

#### 5. Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR)

CSR diukur dengan menjumlahkan setiap item pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan dalam bentuk skor. Kemudian skor tersebut dibagi dengan keseluruhan item pengungkapan. Nilai rata-rata atau mean dari CSR sebesar 0,2605. Nilai minimum dari perusahaan sampel sebesar 0,13 dan nilai maksimumnya adalah 0,47, dan standar deviasi CSR sebesar 0,08237. Hal tersebut menggambarkan bahwa indeks pengungkapan perusahaan sampel berkisar antara 0,13 sampai 0,47.

## 4.2. Uji Hipotesis – Regresi

### 4.2.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan uji regresi parsial atau uji t. Uji t bertujuan untuk mengukur apakah suatu variabel independen pada suatu model penelitian memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis

dari regresi sederhana terhadap variabel kinerja yang diukur dengan ROA, ROE, Tobin's Q, dan EPS. Uji t diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3. Hasil Analisis Regresi Linier dengan ROA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.033	.065		.508	.614
	CSR	-.016	.239	-.010	-.066	.948

Berdasarkan hasil analisis didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 0,033 - 0,016 \text{ CSR}$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dengan mengukur pengaruh variabel Independen yaitu *Corporate Social Responsibility* terhadap variabel dependen yaitu ROA, dapat dilihat tingkat signifikansi dan arah tanda. Nilai hitung t sebesar -0,66 dan koefisien regresi sebesar sebesar -0,016. Dan dapat dilihat nilai signifikansinya  $0,948 > 0,05$ . Hal tersebut menggambarkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal tersebut menjelaskan bahwa H1 yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ROA ditolak.

Tabel 4.4. Hasil Analisis Regresi Linier dengan ROE

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.088	.207		-.423	.674
	CSR	.764	.759	.144	1.007	.319

Berdasarkan hasil analisis didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROE = -0,088 + 0,764 CSR$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dengan mengukur pengaruh variabel Independen yaitu *Corporate Social Responsibility* terhadap variabel dependen yaitu ROE, dapat dilihat tingkat signifikansi dan arah tanda. Nilai hitung t sebesar 1,007 dan koefisien regresi sebesar sebesar 0,764. Dan dapat dilihat nilai signifikansinya  $0,319 > 0,05$ . Hal tersebut menggambarkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal tersebut menjelaskan bahwa H2 yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ROE ditolak.

Tabel 4.5. Hasil Analisis Regresi Linier dengan Tobin's Q

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.738	.062		11.859	.000
	CSR	-.321	.228	-.199	-1.410	.165

Berdasarkan hasil analisis didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = 0,738 - 0,321 \text{ CSR}$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dengan mengukur pengaruh variabel Independen yaitu *Corporate Social Responsibility* terhadap variabel dependen yaitu Tobin's Q, dapat dilihat tingkat signifikansi dan arah tandanya. Nilai hitung t sebesar -1,410 dan koefisien regresi sebesar sebesar -0,321 Dan dapat dilihat nilai signifikansinya  $0,165 > 0,05$ . Hal tersebut dapat menggambarkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Hal tersebut menjelaskan bahwa H3 yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap Tobin's Q ditolak.

Tabel 4.5. Hasil Analisis Regresi Linier dengan EPS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.441	122.027		.331	.742
	CSR	149.539	447.023	.048	.335	.739

Berdasarkan hasil analisis didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{EPS} = 40,442 + 149,539 \text{ CSR}$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dengan mengukur pengaruh variabel Independen yaitu *Corporate Social Responsibility* terhadap variabel dependen yaitu EPS, dapat dilihat tingkat signifikansi dan arah tandanya. Nilai hitung t sebesar 0,335 dan koefisien regresi sebesar sebesar 149,539 Dan dapat dilihat nilai signifikansinya  $0,739 > 0,05$ . Hal tersebut dapat menggambarkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS. Hal tersebut menjelaskan bahwa H4 yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap EPS ditolak.

### **4.3. Pembahasan**

#### **4.3.1. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap ROA**

Setelah melakukan pengujian pada data sampel perusahaan didapatkan hasil bahwa secara parsial variabel independen Pengungkapan *Coporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017, hal tersebut berarti bahwa H1 ditolak dan menggambarkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan pertambangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Wijayanti, Sutaryo, dan Muhammad (2011) yang mendapatkan hasil bahwa CSR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menggambarkan perilaku yang bertanggung jawab dari perusahaan. Tetapi hal tersebut tidak dapat menjamin perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR memiliki kompetensi yang baik dalam memanfaatkan asset yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu pengungkapan CSR membuat perusahaan mengeluarkan biaya tambahan dan membuat laba yang diterima pemegang saham menjadi berkurang, hal tersebut dapat menyebabkan laba perusahaan menurun dan akan diikuti dengan menurunnya ROA yang tidak signifikan.

#### **4.3.2. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap ROE**

Setelah melakukan pengujian pada data sampel perusahaan didapatkan hasil bahwa secara parsial variabel independen Pengungkapan *Coporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017, hal tersebut berarti bahwa H2 ditolak dan menggambarkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan pertambangan. Hasil dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Yaparto Marissa, Dianne Frisko K dan Rizky Erianda (2013) yang mendapatkan hasil bahwa pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh terhadap ROE. Hal tersebut dapat disebabkan karena kebanyakan investor yang akan berinvestasi pada perusahaan pertambangan tidak memiliki persepsi yang tinggi terhadap pengungkapan CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan. Implementasi serta pengungkapan CSR dianggap hanya untuk kegiatan pengiklanan dan menghindari memberi informasi yang relevan tentang perusahaan. Oleh karena itu perusahaan akan cenderung mengungkapkan hal yang baik dan menutupi hal yang tidak baik dalam perusahaan. Hal tersebut membuat ketertarikan para investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan berkurang dan

membuat investor lebih memilih untuk mendapatkan informasi tentang indikator ekonomi kinerja perusahaan dari pihak ketiga dan informasi dari pemerintah.

#### **4.3.3. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Tobin's Q**

Setelah melakukan pengujian pada data sampel perusahaan didapatkan hasil bahwa secara parsial variabel independen Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Tobin's Q pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017, hal tersebut berarti bahwa H3 ditolak dan menggambarkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap Tobin's Q pada perusahaan pertambangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Luthan, Sri, dan Sri (2012), bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Tobin's Q. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaku pasar perusahaan pertambangan yang berada di BEI belum memiliki respon yang baik terhadap pengungkapan CSR yang ada dalam laporan tahunan perusahaan sampel. Hal tersebut mungkin disebabkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi Tobin's Q yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

#### **4.3.4. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap EPS**



Setelah melakukan pengujian pada data sampel perusahaan didapatkan hasil bahwa secara parsial variabel independen Pengungkapan *Coporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017, hal tersebut berarti bahwa H4 ditolak dan menggambarkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap EPS pada perusahaan pertambangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti, Sutaryo, dan Muhammad (2011) yang menyatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Earning Per Share* perusahaan. Menurut Indriana et al (2008) adanya penilaian dari pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan perusahaan merupakan salah satu cara perusahaan dalam menutupi borok perusahaan. Ketika tingkat profitabilitas perusahaan rendah, perusahaan memiliki harapan para pengguna laporan akan membaca berita baik tentang perusahaan salah satunya dengan melakukan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan dengan baik.

## **BAB V**

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017 karena memiliki nilai t hitung  $-0,66$  dan koefisien regresi sebesar  $0,016$ , dengan signifikansi  $0,948 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Peningkatan pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan, tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) yang diperoleh perusahaan pertambangan
2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017 karena memiliki nilai t hitung sebesar  $1,007$  dan koefisien regresi sebesar  $0,764$  dengan signifikansi  $0,319 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Peningkatan dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan pertambangan
3. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tobin's Q pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017 karena memiliki

nilai t hitung sebesar -1,410 dan koefisien regresi sebesar -0,321 dengan signifikansi  $0,165 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Peningkatan dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ( CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q pada perusahaan pertambangan

4. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017 karena memiliki nilai t hitung sebesar 0,335 dan koefisien regresi sebesar 149,539 dengan signifikansi  $0,739 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ( CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan pertambangan

## 5.2. Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak dapat terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang masih memerlukan pengembangan serta perbaikan pada penelitian yang mungkin dilakukan berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Masih banyak variabel yang dapat digunakan dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan, tetapi pada penelitian ini baru menggunakan 4 variabel saja yaitu ROA, ROE, Tobin's Q, dan *Earning Per Share*.

2. Masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dari perusahaan tetapi pada penelitian ini hanya menggunakan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel independen
3. Adanya unsur subjektivitas dalam melakukan penilaian pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
4. Penelitian yang dilakukan hanya terfokus pada dampak pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan saja

### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian serta berbagai hal yang berkaitan dengan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Untuk para investor ataupun calon investor yang akan menanamkan modalnya dalam perusahaan, baiknya mempertimbangkan implementasi serta pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang telah dilakukan oleh perusahaan
2. Masyarakat semestinya menilai mana perusahaan yang baik dan mana yang tidak, salah satunya dengan cara melihat kepedulian yang diberikan oleh perusahaan terhadap lingkungan masyarakat dan lingkungan alam yang ada disekitar perusahaan
3. Bagi peneliti selanjutnya:
  - a. Pada penelitian yang mungkin dilakukan selanjutnya dapat menggunakan beberapa variabel tambahan yang dapat mendukung

bahwa adanya pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan

- b. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan beberapa variabel tambahan yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan
- c. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian
- d. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel yang di ambil, tidak hanya perusahaan pertambangan agar dapat melihat pengaruh dari pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat secara umum.
- e. Penelitian selanjutnya dalam melakukan pengukuran pada *corporate social responsibility* sebaiknya diperhitungkan dengan cara dipecah berdasarkan item-item dalam CSR.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, A. (2015). *Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Informasi Tanggung Jawab Sosial dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan*. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 3 (3), hal. 15-29.
- Biasi, S., Massimiliano, C., dan Fulvio. (2018). *A Multidimensional Analysis of the Relationship Between Corporate Social Responsibility and Firms Economic Performance*. *Ecological Economics*, 147, hal.218-229.
- Fajar ND, dan Mukti. (2010). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Felisia. (2011). *Pengukuran kinerja keuangan dengan pendekatan Economic-Value Added and Financial Value Added*. Bina Ekonomi Majalah ilmiah: Fakultas Ekonomi UNPAR.
- Fiakas D. (2005). *Tobin's q: Valuing Small Capitalization Companies*, Crystal Equity Research, April.
- Freeman. (2004). *Stakeholder Theory and "The corporate objective Revisited"*. *Organization Science*. 15(3).
- Ghozali, I., dan A. Chairi. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariative Dengan Program IBM SPSS 20*(Edisi 6). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi Mahmud, M., dan Abdul, H. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*(Edisi 4). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hidayati, Naila N., dan Murni, Sri. (2009). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Earning Response Coefficient pada Perusahaan High Profile*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 11(1). hal.1-18.
- Horngren, Datar, Rajan, and Itner. (2009). *Cost Accounting: A manageriat Eamphasis*. Pearson International Edition : Prentice Hal 10.
- Indriana, Ina, Enok Nurhyati, Lia Uzliawati. (2008). *Dampak Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Terhadap Kinerja Perusahaan*. Banten : Universitas Tirtayasa, 13 (1)
- Ludfi, Riswan., dan Iqbal, Firdausi. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan*, *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 7, hal. 39-47.

- Luthan, Elvira., Sri Amellia, Rizki., dan Sri Dewi, Edmawati. (2012). *Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan, DOI:10.24034/j25485024.y2017.v1.i2.2754.
- Mardikanto, Totok. (2014). *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: ALFABETA.
- Pemerintah Republik Indonesia (1999), *UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen*. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia (2007), *UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*. Jakarta.
- Sekaran, Uma. (2006). *Research Methods For Business Metodologi Penelitian untuk Bisnis* (Edisi 4). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sembiring, dan Eddy, Rismanda. (2005). *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Study Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. Sumatera Utara: Universitas Katolik St.Thomas. Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo.*
- Silalahi, Sem Paulus. (2014). *Pengaruh Corporate Social Repsonsibility Disclosure, Beta, dan Price to Book Value terhadap Earnings Response Coefficient pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Ekonomi, 22(1).
- Suciwati Desak Putu., Desak Putu Arie Pradnyan., dan Cening Ardina. (2016). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan*, Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan, 12(2), hal.109-113.
- Sukamulja, Sukmawati. (2004). *Good Corporate Governance Di Sektor Keuangan: Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta)*, BENEFIT, 8(1), hal.1-25.
- Smithers Andrew dan Wright Stephen. (2007), *Valuing Wall Street*, McGraw Hill.
- Wijayanti Feb Tri., Sutaryo., dan Muhammad Agung Prabowo. (2011). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*, Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh.
- Yaparto Marissa, Dianne Frisko K dan Rizky Eriandani. (2013). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, 2(1), hal.7-17.

## LAMPIRAN 1

### Checklist Item Pengungkapan Informasi CSR

<b>Kategori (Total 78) Checklist Item Pengungkapan Informasi CSR</b>
<b>Lingkungan</b>
1. Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset & pengembangan pengurangan polusi
2. Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi.
3. Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi.
4. Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi.
5. Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas.
6. Penggunaan material daur ulang.
7. Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan.
8. Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.
9. Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan.
10. Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah.
11. Pengolahan limbah.
12. Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan.
13. Perlindungan lingkungan hidup.
<b>Energi</b>
1. Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi.
2. Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi.
3. Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang.
4. Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi.
5. Peningkatan efisiensi energi dari produk.
6. Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk.
7. Kebijakan energi perusahaan.
<b>Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja</b>
1. Mengurangi polusi, iritasi atau risiko dalam lingkungan kerja.
2. Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik/mental.
3. Statistik kecelakaan kerja.
4. Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja.
5. Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja.
6. Menetapkan suatu komite keselamatan kerja.



<b>Kategori (Total 78) Checklist Item Pengungkapan Informasi CSR</b>
<b>Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja</b>
7. Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja
8. Pelayanan kesehatan tenaga kerja
<b>Lain-lain Tenaga Kerja</b>
1. Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat.
2. Persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat.
3. Tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkatmanagerial
4. Progam untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat.
5. Pelatihan tenaga kerja melalui progam tertentu ditempat kerja.
6. Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan.
7. Mendirikan pusat pelatihan tenaga kerja.
8. Bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam prosesmengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan.
9. Perencanaan kepemilikan rumah karyawan.
10. Fasilitas untuk aktivitas rekreasi.
11. Persenatse gaji untuk pensiun.
12. Kebijakan penggajian.
13. Jumlah tenaga kerja dalam perusahaan.
14. Tingkatan managerial yang ada.
15. Disposisi staff, masa kerja, missal: penjualan per tenaga kerja.
16. Jumlah staff, masa kerja dan kelompokan usia mereka.
17. Statistic tenaga kerja yang direkrut.
18. Kualifikasi tenaga kerja yang direkrut.
19. Rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja.
20. Rencana pembagian keuntungan lain.
21. Informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalammeningkatkan kepuasan dan motivasi kerja.
22. Informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan.
23. Laporan tenaga kera yang terpisah.
24. Hubungan perusahaan dengan serikat buruh.
25. Gangguan dan aksi tenaga kerja.
26. Informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegoisasikan.
27. Kondisi kerja secara umum.
28. Reorganisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja.
29. Statistik perputaran tenaga kerja.
<b>Produk</b>
1. Pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya.
2. Gambaran pengeluaran risset dan pengemabangan produk.
3. Informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk.

<b>Kategori (Total 78) Checklist Item Pengungkapan Informasi CSR</b>
<b>Produk</b>
4. Produk memenuhi standar keselamatan.
5. Membuat produk lebih aman untuk konsumen
6. Produk memenuhi standar keselamatan.
7. Membuat produk lebih aman untuk konsumen.
8. Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan.
9. Peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk.
10. Informasi atas keselamatan produk perusahaan.
11. Informasi produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan.
12. Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat.
<b>Keterlibatan Masyarakat</b>
1. Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni.
2. Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar.
3. Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat.
4. Membantu riset medis.
5. Sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni.
6. Membiayai program beasiswa.
7. Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat.
8. Sponsor kampanye nasional.
9. Mendukung pengembangan industry global.
<b>Umum</b>
1. Tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.
2. Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas.
<b>Total Item</b>

## LAMPIRAN 2

### Rekapitulasi Item-item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Tahun 2012-2016

NO	Nama Saham	Kode	Item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial									
			2012		2013		2014		2015		2016	
1	PT. Adaro Ebergy Tbk	ADRO	24	0.31	37	0.47	24	0.31	31	0.40	17	0.22
2	PT. Atlas Resources Tbk	ARII	17	0.22	25	0.32	25	0.32	29	0.37	29	0.37
3	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI	20	0.26	27	0.35	26	0.33	27	0.35	27	0.35
4	PT. Delta Dunia Makmur Tbk	DOID	10	0.13	12	0.15	21	0.27	18	0.23	17	0.22
5	PT. Harum Energy Tbk	HRUM	13	0.17	12	0.15	14	0.12	18	0.23	18	0.23
6	PT. Bayan Resources Tbk	BYAN	19	0.24	11	0.14	17	0.22	16	0.20	19	0.24
7	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	24	0.31	28	0.36	23	0.29	20	0.26	20	0.26
8	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA	10	0.13	24	0.31	21	0.27	24	0.31	32	0.41
9	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT	13	0.17	12	0.15	13	0.17	12	0.15	26	0.33
10	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk	TOBA	14	0.17	16	0.21	20	0.26	26	0.33	19	0.24

### LAMPIRAN 3

**Tabel Tabulasi Informasi Keuangan Perusahaan**

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>Nilai Ekuitas</b>	<b>Nilai Liabilitas</b>	<b>Nilai Aktiva</b>	<b>Laba Bersih Setelah Pajak</b>
ADRO	2013	3,195,003	3,498,784	6,733,787	229,263
	2014	3,258,148	3,155,500	6,413,648	183,540
	2015	3,353,043	2,605,586	5,958,629	151,003
	2016	3,785,882	2,736,375	6,522,257	340,686
	2017	4,091,627	2,722,520	6,814,147	536,438
ARII	2013	13,996,000	183,181,000	316,177,000	-10,625,000
	2014	107,356,000	231,793,000	339,149,000	-24,618,000
	2015	81,993,000	269,491,000	351,484,000	-25,992,000
	2016	56,267,000	273,848,000	330,115,000	-25,482,000
	2017	39,765,000	287,290,000	327,055,000	-16,717,000
BUMI	2013	-302,959,535	7,306,867,650	7,003,908,115	-660,103,477
	2014	-733,041,358	7,233,570,276	6,500,528,918	-465,904,664
	2015	-2,904,911,731	6,299,187,989	3,394,276,258	-2,185,480,487
	2016	-2,784,774,807	5,886,968,507	3,102,193,700	120,255,710
	2017	286,351,002	3,410,147,622	3,696,498,624	242,746,183
DOID	2013	68,413,836	1,013,391,564	1,081,805,400	-29,369,973
	2014	91,931,628	813,373,779	905,305,407	15,469,646
	2015	85,000,089	746,795,972	831,796,061	-8,306,595
	2016	126,468,785	755,806,919	882,275,704	37,089,185
	2017	177,167,976	768,413,436	945,581,412	46,747,301
HRUM	2013	389,136,877	85,645,546	474,782,423	47,881,133
	2014	361,968,684	82,138,174	444,106,858	2,605,953
	2015	343,429,663	37,224,342	380,654,005	-18,996,829
	2016	355,430,321	57,935,532	413,365,853	17,979,743
	2017	395,860,722	63,582,349	459,443,071	55,748,001
BYAN	2013	449,841,218	1,116,947,635	1,566,788,853	-55,216,028
	2014	255,532,045	906,124,269	1,161,656,314	-189,017,198
	2015	172,160,015	765,691,713	937,851,728	-81,798,054
	2016	188,150,974	636,535,687	824,686,661	18,015,433
	2017	515,603,819	373,209,321	888,813,140	338,017,199
ITMG	2013	898,471,000	428,285,000	1,326,756,000	204,981,000
	2014	898,624,000	408,724,000	1,307,348,000	200,218,000

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>Nilai Ekuitas</b>	<b>Nilai Liabilitas</b>	<b>Nilai Aktiva</b>	<b>Laba Bersih Setelah Pajak</b>
	2015	834,557,000	343,806,000	1,178,363,000	63,107,000
	2016	907,430,000	302,362,000	1,209,792,000	130,709,000
	2017	958,139,000	400,524,000	1,358,663,000	252,703,000
<b>PTBA</b>	2013	7,551,569	4,125,586	11,677,155	1,854,281
	2014	8,670,842	6,141,181	14,812,023	2,019,214
	2015	9,287,547	7,606,496	16,894,043	2,037,111
	2016	10,552,405	8,024,369	18,576,774	2,024,405
	2017	13,799,985	8,187,497	21,987,482	4,547,232
<b>SMMT</b>	2013	464,227,933,211	162,422,398,419	626,650,331,630	19,337,808,450
	2014	458,187,335,782	266,787,049,838	724,974,385,620	-3,502,096,211
	2015	399,111,322,996	313,673,790,462	636,742,340,559	-60,578,867,106
	2016	381,192,651,563	255,549,688,996	636,742,340,559	-18,281,061,731
	2017	419,360,249,695	306,303,664,687	725,663,914,382	40,078,001,432
<b>TOBA</b>	2013	130,481,244	181,166,695	311,647,939	34,603,793
	2014	142,352,586	158,257,656	300,610,242	35,800,504
	2015	155,118,199	127,253,438	282,371,637	25,724,095
	2016	147,744,334	113,843,825	261,588,159	14,586,772
	2017	174,799,423	173,538,605	348,338,028	41,369,891

#### LAMPIRAN 4

##### Rekapitulasi Variabel Penelitian Perusahaan Sampel Tahun 2013-2017

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>ROA</b>	<b>ROE</b>	<b>Tobin's Q</b>	<b>EPS</b>
ADRO	2013	0,034	0,072	0,654	0,00723
	2014	0,029	0,056	0,670	0,00557
	2015	0,025	0,045	0,696	0,00477
	2016	0,052	0,081	0,705	0,01046
	2017	0,079	0,131	0,715	0,01511
ARII	2013	-0,034	-0,759	0,395	-0,00356
	2014	-0,073	-0,229	0,594	-0,00707
	2015	-0,074	-0,317	0,566	-0,00814
	2016	-0,077	-0,453	0,547	-0,00838
	2017	-0,051	-0,420	0,532	-0,00517
BUMI	2013	-0,094	2,179	0,489	-30
	2014	-0,072	0,636	0,473	-15,33
	2015	-0,644	0,752	0,350	-53,26
	2016	0,039	-0,043	0,345	1,87
	2017	0,066	0,848	0,520	5,71
DOID	2013	-0,027	-0,429	0,516	-0,00359
	2014	0,017	0,168	0,526	0,00188
	2015	-0,010	-0,098	0,527	-0,00101

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>ROA</b>	<b>ROE</b>	<b>Tobin's Q</b>	<b>EPS</b>
DOID	2016	0,042	0,293	0,539	0,00442
	2017	0,049	0,264	0,552	0,00548
HRUM	2013	0,101	0,123	0,847	0,01498
	2014	0,006	0,007	0,844	0,01498
	2015	-0,05	-0,055	0,911	-0,00714
	2016	0,044	0,051	0,877	0,00502
	2017	0,121	0,141	0,878	0,01739
BYAN	2013	-0,035	-0,123	0,584	0,01498
	2014	-0,163	-0,740	0,562	0,00015
	2015	-0,087	-0,475	0,551	-0,00714
	2016	0,022	0,096	0,564	0,00502
	2017	0,380	0,656	0,704	0,01739
ITMG	2013	0,155	0,228	0,756	0,18
	2014	0,153	0,223	0,762	0,18
	2015	0,054	0,076	0,774	0,06
	2016	0,108	0,144	0,800	0,12
	2017	0,186	0,264	0,772	0,23
PTBA	2013	0,159	0,246	0,739	822
	2014	0,136	0,233	0,707	927
	2015	0,121	0,219	0,690	941

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>ROA</b>	<b>ROE</b>	<b>Tobin's Q</b>	<b>EPS</b>
PTBA	2016	0,109	0,192	0,698	952
	2017	0,207	0,330	0,729	425
SMMT	2013	0,031	0,042	0,794	5,34
	2014	-0,005	-0,008	0,731	-1,04
	2015	-0,095	-0,152	0,750	-15,93
	2016	-0,029	-0,048	0,714	-5,22
	2017	0,055	0,096	0,703	9,86
TOBA	2013	0,111	0,265	0,632	0,0092
	2014	0,119	0,251	0,655	0,0091
	2015	0,091	0,166	0,689	0,0056
	2016	0,056	0,099	0,696	0,0014
	2017	0,119	0,237	0,667	0,0107



## LAMPIRAN 5

**Tabel Deskriptif Statistik**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
ROA	50	-.64	.38	.0291	.13661
ROE	50	-.76	2.18	.113	.43751
EPS	50	-53.26	952.00	79.3980	255.41629
Tobin's_Q	50	.35	.91	.6539	.13270
CSR	50	.13	.47	.2605	.08237
Valid N (listwise)	50				

## Lampiran 6

### Hasil Analisis Regresi ROA, ROE, Tobin's Q, dan EPS

a. Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap ROA

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variable Entered	Variables Removed	Method
1	CSR <sup>a</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: ROA
- b. All requested variables entered

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.010 <sup>a</sup>	0.000	-.021	.13802

- a. Predictors: (Constant), CSR

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	1	.000	.004	.948 <sup>a</sup>
	Residual	.914	48	.019		
	Total	.914	49			

- a. Dependent Variable: ROA
- b. Predictors: (Constant), CSR

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.033	.065		.508	.614
	CSR	-.016	.239	-.010	-.066	.948

- a. Dependent Variable: ROA

b. Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap ROE

Variables Entered/Removed			
Model	Variable Entered	Variables Removed	Method
1	CSR	.	Enter

- a. Dependent Variable: ROE
- b. All requested variables entered

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.144	0.000	-.000	.43744

- a. Predictors: (Constant), CSR

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.194	1	.194	1.014	.319
	Residual	9.185	48	.191		
	Total	9.379	49			

- a. Dependent Variable: ROE
- b. Predictors: (Constant), CSR

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.088	.207		-.423	.674
	CSR	.764	.759	.144	1.007	.319

- a. Dependent Variable: ROE

c. Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Tobin's Q

Variables Entered/Removed			
Model	Variable Entered	Variables Removed	Method
1	CSR	.	Enter

c. Dependent Variable: Tobins\_Q

d. All requested variables entered

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.199	.040	.020	.13138

b. Predictors: (Constant), CSR

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.034	1	.034	1.989	.165
	Residual	.828	48	.017		
	Total	.863	49			

c. Dependent Variable: Tobins\_Q

d. Predictors: (Constant), CSR

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.738	.062		11.859	.000
	CSR	-.321	.228	-.199	-1.410	.165

c. Dependent Variable: Tobins\_Q

d. Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap EPS

Variables Entered/Removed			
Model	Variable Entered	Variables Removed	Method
1	CSR	.	Enter

c. Dependent Variable: EPS

d. All requested variables entered

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.048	.002	-.018	257.76287

b. Predictors: (Constant), CSR

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7435.120	1	7435.120	.112	.739
	Residual	3189210.525	48	66441.698		
	Total	3196636.644	49			

d. Dependent Variable: EPS

e. Predictors: (Constant), CSR

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.441	122.027		.331	.742
	CSR	149.539	447.023	.048	.335	.739

f. Dependent Variable: EPS